BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Keterbukaan** antara orang tua dan guru pada anak di *Bandung International School* sudah terlihat, hal ini dapat diketahui dari mulai terlihatnya orang tua dan guru yang telah bersikap terbuka terhadap anaknya. Yaitu dapat dilihat dari keterbukaan mereka dalam memberikan informasi kepada anak atau murid, mau mendengarkan anak atau murid ketika anak atau murid ingin bercerita sesuatu, serta terbuka dalam menerima kritik atau saran dari anak atau murid. Keterbukaan ini akan membentuk kepribadian anak yang lebih kreatif, percaya diri, kritis, tidak mudah tersinggung, dinamis, produktif, bijaksana, berpikiran jauh ke depan, demokratis, ksatria, tertib, sopan santun, dan lain sebagainya.
2. **Empati** antara orang tua dan guru pada anak di *Bandung International School* telah terlihat di mana orang tua dan guru di lingkungan *Bandung International School* telah mulai memberikan empati dan mengajarkan empati dengan benar kepada anaknya. Empati sangat diperlukan karena kecerdasan seorang anak tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual (*Intelligent Quotient*) melainkan juga

melalu kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*). Dan salah satu kecerdasan emosional tersebut adalah melalui empati. Dengan memberikan dan mengajarkan empati kepada anak maka akan menghasilkan kepribadian tenggang rasa, simpati dan empati, mampu mengatasi masalah, ramah, berpengendalian diri, manusiawi, menghargai orang lain, pemaaf, semangat kebersamaan, berhati lembut, dan lain sebagainya.

3. **Dukungan** antara orang tua dan guru pada anak di *Bandung International School* juga sudah dapat dirasakan di mana orang tua dan guru di *Bandung International School* telah mulai memberikan dukungan yang baik kepada anak atau murid-muridnya. Dukungan dapat dilihat dari kemampuan orang tua dan guru dalam memberikan dukungan, mengetahui anak atau murid yang sedang mengalami kesulitan, mampu memberikan pujian dan penghargaan kepada anak atau murid yang berhasil melakukan sesuatu, serta dilihat dari sering atau tidak seringnya orang tua atau guru berkomumikasi dengan anak atau muridnya.

   Orang tua dan guru di *Bandung International School* yang mampu memberikan dukungan dengan baik kepada anak atau muridnya akan menghasilkan kepribadian anak yang bersemangat, berpikiran positif, berani mengambil resiko, bekerja keras, berdisiplin, bersemangat, rasa percaya diri, tekun, dan lain sebagainya.

4. **Rasa positif** yang dialami antara orang tua dan guru pada anak di *Bandung International School* juga dapat dirasakan. Hal ini dapat dilihat anak atau murid di *Bandung International School* telah mulai melakukan kegiatan yang mereka sukai, mampu menyelesaikan masalah atau kesulitan secara positif, melakukan kegiatan positif di dalam dan di luar rumah, serta memiliki perasaan untuk tidak mudah menyerah dalam mengalami kesulitan.

   Orang tua dan guru di *Bandung International School* yang mengajarkan rasa positif tersebut cenderung memiliki anak atau murid yang memiliki kepribadian yang berani, percaya diri, kreatif, ceria, kritis, produktif, berani mengambil resiko, berinisiatif, bersifat konstruktif, cerdas, cermat, mandiri dan lain sebagainya.
5. **Kesetaraan** yang terjadi antara orang tua dan guru pada anak di *Bandung International School* sudah terlihat dan dilakukan dengan baik oleh orang tua dan guru dalam pembentukan kepribadian anak. Orang tua dan guru telah mulai melakukan kesetaraan kepada anak atau muridnya yaitu mau menganggap anak atau murid sebagai teman atau komunikan yang setara, telah memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak atau murid untuk melakukan sesuatu.

   Orang tua dan guru di *Bandung International School* yang telah menerapkan kesetaraan kepada anak atau muridnya maka akan menghasilkan kepribadian anak yang rendah hati, menghargai

orang lain, pendengar yang baik, tidak egois, bersahabat, berhati lapang, bersahaja, bersyukur, tidak sombong, ramah, demokratis, dan lain sebagainya.

6. **Efektivitas** komunikasi interaksional antara orang tua dan guru pada anak di *Bandung International School* dapat dilihat dan efektif dalam pembentukan kepribadian anak. Hal ini disebabkan orang tua dan guru di *Bandung International School* telah menerapkan unsur keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesetaraan dengan baik. Meskipun fakta di lapangan menunjukkan masih ada orang tua dan guru di *Bandung International School* yang belum menerapkan unsur-unsur tersebut. Penerapan unsur-unsur efektivitas komunikasi interaksional ini akan menghasilkan kepribadian anak yang lebih baik dibandingkan dengan orang tua dan guru yang tidak menerapkan unsur-unsur tersebut.

5.2 Saran-saran

Sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi, maka peneliti memberikan saran baik kepada orang tua, sekolah, universitas, serta kepada peneliti selanjutnya. Semoga saran yang diberikan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang baik dan berguna bagi semua pihak.

5.2.1 Saran Untuk Orang Tua

1. Meningkatkan faktor-faktor keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesetaraan kepada anak yaitu dengan

memberikan anak stimulasi atau eksplorasi. Stimulasi dapat dilakukan dengan memberikan permainan-permainan yang mengasah berbagai kecerdasan anak yaitu tidak hanya dari permainan modern seperti permainan melalui komputer, tetapi juga melalui permainan konvensional seperti permainan tarik tambang, lompat tali, dan lain sebagainya.

2. Diharapkan orang tua dapat membaca buku-buku, mencari sumber-sumber atau referensi mengenai kepribadian sehingga orang tua lebih mengetahui dan memahami cara berkomunikasi yang baik dalam membentuk kepribadian anak.

5.2.2 Saran Untuk *Bandung International School*

1. Memberikan pelatihan/seminar/*workshop* dan sebagainya baik yang dilakukan secara internal dan eksternal serta yang berskala nasional atau internasional kepada setiap guru tentang pembentukan kepribadian anak, baik metode serta strategi yang diperlukan.
2. Diperlukannya suatu bagian khusus yang mengatur mengenai anak-anak yang sedang mengalami kesulitan baik di sekolah maupun di dalam keluarga mereka. Bagian khusus ini seperti *Counselor* (Penasehat) atau BP (Bimbingan dan Penyuluhan) sehingga dapat menjadi media bagi murid untuk menyelesaikan masalah baik dengan gurunya, teman-temannya, atau keluarganya.

5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pada penelitian ini sebaiknya peneliti selanjutnya menyiapkan waktu yang panjang mengingat kondisi di lapangan tidak selamanya sama seperti yang diperkirakan, sehingga perlunya mengatur waktu dalam mengerjakan bab-bab sebelumnya yakni 1,2 dan 3 agar akan ada waktu yang cukup untuk mengadakan penelitian di lapangan.
2. Melakukan studi pendahuluan ke perusahaan jauh-jauh hari baik dalam membuat judul ataupun dalam melakukan penelitian di lapangan.
3. Pergunakan waktu semaksimal mungkin untuk pengolahan data serta pembahasannya karena meskipun data sudah terkumpul kita perlu lagi mengkaji pustaka untuk membandingkan dengan teori-teori yang sesuai yang telah ada.